

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan produksi bibit merupakan salah satu aktivitas penting yang dilakukan oleh perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI). Departemen Pembibitan atau Nursery memiliki tanggung jawab utama dalam merawat dan memproduksi bibit. Langkah awal yang diambil oleh departemen ini adalah pemeliharaan tanaman induk *Acacia crassicarpa*, yang akan digunakan untuk menghasilkan bibit melalui metode stek. Stek adalah teknik perbanyakan vegetatif yang dilakukan dengan memotong bagian tertentu dari tanaman induk dan menanamnya di media tanam. Tujuan dari metode ini adalah untuk menghasilkan tanaman baru (Kurniaty et al., 2016).

Perbanyakan tanaman secara vegetatif membutuhkan tanaman induk dengan kualitas yang unggul dengan tingkat produksi yang tinggi serta tahan dengan penyakit dan hama. Sehingga pengelola HTI harus memperhatikan adanya gangguan baik yang bersifat biotik dan abiotik. Salah satu gangguan yang saat ini telah berpotensi mengancam keberlanjutan produksi bibit khususnya pada nursery PT RAPP adalah serangan dari hama *Thrips* sp.

Hama *Thrips* sp. merupakan salah satu hama yang dapat menyerang tanaman dengan sangat cepat, hal ini disebabkan oleh siklus hidup hama *Thrips* sp. yang tergolong cepat. Serangan utama hama *Thrips* sp. pada bibit adalah melalui daun muda. Hama *Thrips* sp. menyerang daun muda pada tanaman induk dengan cara menghisap cairan dan mengakibatkan daun mengkerut lalu tanaman menjadi mati. Hal ini terjadi karena cairan yang dihisap oleh hama

Thrips sp. mengakibatkan tanaman kekurangan hara sehingga lama kelamaan tanaman dapat menjadi mati (Intarti et al., 2020).

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk menanggulangi serangan hama *Thrips* sp. yang menyerang tanaman induk *Acacia crassicarpa* biasanya dilakukan dengan menggunakan insektisida kimia. Hingga saat ini PT. RAPP sendiri belum menemukan teknik pengendalian hama *Thrips* sp. dengan menggunakan cara lain. PT. RAPP menggunakan insektisida kimiawi dalam menanggulangi serangan hama *Thrips* sp. tetapi penggunaan insektisida kimiawi tidak begitu efektif dalam menangani serangan hama *Thrips* sp. Berdasarkan beberapa hasil monitoring yang dilakukan serangan hama *Thrips* sp. menjadi serangan yang tertinggi pada *Mother Plant House Acacia crassicarpa*. Perlu dilakukannya sebuah penelitian dengan menggunakan agen hayati agar dapat melihat apakah penggunaan agen hayati dalam membantu penurunan serangan hama *Thrips* sp. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pengendalian hama *Thrips* sp. menggunakan entomopatogen *Metarhizium* sp. dan *Beauveria bassiana* yang merupakan jamur yang dapat digunakan sebagai agen hayati. Penggunaan agen hayati sebagai pengendali hama merupakan suatu teknik yang dapat mengendalikan populasi serangan hama dengan menggunakan musuh alami seperti parasit, predator maupun patogen dan pengendalian hama menggunakan agen pengendali hayati dapat menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem (Anggarawati et al., 2017).

B. Rumusan Masalah

Salah satu jenis tanaman yang saat ini banyak diserang oleh hama *Thrips* sp. adalah tanaman *Acacia crassicarpa*. Kasus serangan hama *Thrips* sp. biasanya ditemukan di kebun tanaman induk atau biasa disebut *Mother Plant House* pada daun tanaman muda. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan agen hayati berupa entomopatogen untuk melihat apakah agen hayati dapat membantu dalam penurunan serangan hama *Thrips* sp. pada tanaman *Acacia crassicarpa*.

Adapun rumusan masalah pada penelitian yang dilaksanakan yaitu bagaimana pengaruh dari penggunaan entomopatogen *Metarhizium* sp. dan *Beauveria bassiana* terhadap serangan hama *Thrips* sp. pada tanaman *Acacia crassicarpa*.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh penggunaan entomopatogen *Metarhizium* sp. dan *Beauveria bassiana* terhadap serangan hama *Thrips* sp. pada tanaman induk *Acacia crassicarpa*.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan entomopatogen *Metarhizium* sp. dan *Beauveria bassiana* terhadap mortalitas hama *Thrips* sp. akibat terinfeksi entomopatogen.

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menekan serangan hama *Trips* sp. pada areal *Mother Plant House* Kerinci Central Nursery.
2. Memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan entomopatogen untuk pengendalian hama *Thrips* sp.